

**PELATIHAN IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA DALAM  
MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN BAHASA  
INDONESIA DI SMA SWASTA DAERAH AIR JOMAN**

**Nila Sudarti<sup>1</sup>, Tuti Herawati<sup>1</sup>, Pradita Sugesti<sup>1</sup>**

<sup>1</sup>Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Asahan  
*email: \*nilasudarti0@gmail.com*

**Abstract:** The implementation of the independent curriculum as an effort to improve the quality of education in Indonesia. This curriculum aims to provide more freedom to schools in designing and implementing the curriculum according to the needs and characteristics of each school. This service is carried out to implement the independent curriculum at SMA Swasta Daerah Air Joman. Data were collected through interviews with principals, teachers and students who have used the independent curriculum. In addition, observations were also conducted to observe the learning process in the classroom. Based on the results of the study, it shows that the implementation of the curriculum in this school faces various challenges. Although there is freedom in designing the curriculum, the school experiences obstacles in developing learning materials that are relevant to local needs. In addition, improving the quality of teachers and support from schools and the government are also important factors in the success of this curriculum. They have a strong commitment to improving the quality of education, collaborating with various parties, and conducting regular monitoring and evaluation of the implementation of the curriculum. This study concludes that the independent curriculum in schools requires a strong commitment, support from various parties, and adaptation to the characteristics of the school and its environment. In addition, increasing teacher capacity must also be considered so that the curriculum can be successful and have a positive impact on education in Indonesia.

**Keywords:** independent curriculum, indonesian language learning

**Abstrak:** Pelaksanaan kurikulum merdeka sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Kurikulum ini bertujuan untuk memberikan kebebasan lebih kepada sekolah dalam merancang dan mengimplementasikan kurikulum sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik masing-masing sekolah. Pengabdian ini dilakukan untuk mengimplementasikan kurikulum merdeka di SMA Swasta Daerah Air Joman. Data dikumpulkan melalui wawancara dengan kepala sekolah, guru dan siswa yang telah menggunakan kurikulum merdeka. Selain itu observasi juga dilakukan untuk mengamati proses pembelajaran di kelas. Berdasarkan hasil kegiatan ini menunjukkan bahwa implementasi kurikulum di sekolah ini menghadapi berbagai tantangan. Walaupun ada kebebasan dalam merancang kurikulum, tetapi sekolah mengalami kendala dalam mengembangkan materi pembelajaran yang relevan dengan kebutuhan lokal. Selain itu peningkatan kualitas guru dan dukungan dari pihak sekolah dan pemerintah juga menjadi faktor penting dalam keberhasilan kurikulum ini. Mereka memiliki komitmen yang kuat untuk meningkatkan kualitas pendidikan, berkolaborasi dengan berbagai pihak, dan melakukan pemantauan serta evaluasi secara berkala terhadap pelaksanaan kurikulum. kegiatan ini menyimpulkan bahwa kurikulum merdeka di sekolah membutuhkan komitmen yang kuat, dukungan dari berbagai pihak, dan adaptasi terhadap karakteristik sekolah dan lingkungannya. Selain itu peningkatan kapasitas guru juga harus diperhatikan agar kurikulum dapat berhasil dan memberikan dampak positif pada pendidikan di Indonesia.

**Kata kunci:** kurikulum merdeka, pembelajaran bahasa indonesia

## PENDAHULUAN

Berbicara tentang realitas pendidikan sekarang ini, dunia pendidikan seakan masih mencari jati diri yang tepat dan tampaknya masih berupaya untuk mendapatkan formasi yang tepat untuk mengembangkan dunia pendidikan ke arah yang lebih baik (Dwiadityo, 2021). Hal ini berkaitan dengan perubahan kurikulum yang terus berganti seiring berjalannya waktu. Seperti yang kita ketahui perubahan kurikulum di Indonesia telah mengalami 12 kali perubahan. Di mulai dari tahun 1947 hingga pada saat ini kurikulum merdeka yang kemunculannya masih menjadi pro dan kontra bagi masyarakat dan tenaga pendidik. Tujuan dari perubahan ini memang tak lain hanya untuk memajukan dan mengembangkan pendidikan yang ada di Indonesia serta meningkatkan kualitas pembelajarannya. Sehingga terjadinya perubahan kurikulum ini karena kebutuhan masyarakat yang terus berubah sesuai dengan tuntutan perkembangan zamannya (Santika et al., 2022).

Semua yang terjadi atas hadirnya kurikulum ini membawa perubahan juga dalam meningkatkan kualitas belajar siswa di dunia pendidikan. Pendidik memiliki peran besar di dalam proses pembelajaran pada setiap pergantian kurikulum. Sekarang kita sudah menggunakan kurikulum merdeka, dimana kehadirannya ini berkarakteristik fokus pada materi esensial sehingga pembelajarannya lebih mendalam, waktu yang digunakan juga lebih banyak dalam mengembangkan kompetensi dan karakter melalui belajar kelompok seputar konteks nyata. Kurikulum merdeka juga memberikan pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan siswanya.

Kurikulum sifatnya dinamis karena selalu berubah-ubah sesuai dengan perkembangan dan tantangan zaman. Semakin maju peradaban suatu bangsa, maka

semakin berat pula tantangan yang dihadapinya (Yulianti et al., 2022). Persaingan ilmu pengetahuan semakin gencar dilakukan oleh dunia internasional, sehingga Indonesia juga dituntut untuk dapat bersaing secara global demi mengangkat martabat bangsa. Oleh karena itu, untuk menghadapi tantangan yang akan menimpa dunia pendidikan kita, ketegasan kurikulum dan penerapannya sangat dibutuhkan untuk membenahi kinerja pendidikan yang jauh tertinggal dengan negara-negara maju di dunia. Namun demikian perkembangan kurikulum seringkali menemukan banyak masalah yang seringkali memerlukan pertimbangan dan pemecahan tersendiri. Oleh sebab itu, pembahasan lebih diarahkan pada bagaimana peranan guru dalam penerapan kurikulum merdeka. Untuk itu pada kesempatan ini, kami Tim Pengabdian dari Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Asahan melakukan pelatihan penerapan kurikulum merdeka di SMA Swasta Daerah Air Joman.

## METODE

Metode pelaksanaan kegiatan berupa pelatihan kurikulum Merdeka dalam meningkatkan kompetensi guru dalam memahami capaian pembelajaran, Kreativitas dan inovasi guru dalam merancang pembelajaran dan proyek penguatan profil pelajar Pancasila. Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada Masyarakat ini adalah:

### 1. Tahap Persiapan

Tujuan kegiatan Pengabdian ini adalah untuk meningkatkan kompetensi guru dalam memahami capaian pembelajaran, asesmen, dan proses pelaksanaan Kurikulum Merdeka. Kreativitas dan inovasi guru dalam merancang pembelajaran.

### 2. Tahap Input

Pada tahap ini, kegiatan dilaksanakan dengan melakukan survey kelapangan dan mengumpulkan data primer untuk diidentifikasi, sehingga ditemukan potensi-potensi yang ada serta kendala apa yang dihadapi oleh mitra.

### 3. Tahap Proses

Kegiatan yang dilakukan berupa pelatihan dalam menerapkan kurikulum merdeka. Detail tahapan proses ini terdapat teknik pelaksanaan yang sudah dideskripsikan sebelumnya.

### 4. Output

Pada tahap ini, kegiatan yang dilaksanakan berupa evaluasi terhadap progres pelatihan kompetensi guru dalam memahami capaian pembelajaran, asesmen, dan Kurikulum Merdeka, serta kreatifitas dan inovasi guru dalam merancang pembelajaran,

kompetensi guru dalam memahami capaian pembelajaran, asesmen, dan Kurikulum merdeka), b) kreatifitas dan inovasi guru dalam merancang pembelajaran, dan c) wawasan dan pengalaman guru dalam persiapan kurikulum Merdeka. Seluruh dokumen kesiapan tersebut sudah dirancang dan dipersiapkan sebagai bahan pelatihan di SMA Swasta Daerah Air Joman.

### Input/masukan Pengabdian

Proses *input/masukan* pengabdian dilakukan melalui identifikasi, survey sederhana, dan merumuskan beberapa persoalan mitra. Hasil yang diperoleh bahwa kurikulum kurikulum pembelajaran di SMA Swasta Daerah Air Joman masih secara bertahap menerapkan kurikulum merdeka. Hal ini dibuktikan dengan penggunaan modul ajar yang digunakan oleh guru dan perangkat pembelajaran lain dalam kurikulum merdeka. Berdasarkan hasil survei sederhana yang dilakukan oleh Tim Pengabdian, ditemukan data 60% guru atau komite pembelajaran di sekolah masih belum memahami konsep kurikulum merdeka secara utuh, terlebih proses pembelajaran kerap dicampur dengan pola-pola pada kurikulum tahun 2013.

Selama proses pengabdian dilakukan, pihak sekolah kelihatan sangat antusias dalam mengikuti pelatihan. Guru-guru aktif bertanya kemudian menyusun modul ajar berpendekatan kurikulum merdeka.

### Proses Pengabdian

Proses pengabdian yang dilakukan melalui beberapa tahapan. Setiap tahapan merupakan bagian utama dari aktivitas pelatihan. Adapun beberapa aktivitas pengabdian yang dilakukan selama proses pelatihan kurikulum Merdeka di SMA Swasta Daerah Air Joman yaitu penyampaian materi mengenai prinsip dasar

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian yang dilakukan melalui beberapa tahapan, yakni tahap persiapan, input/masukan, proses, dan *output/luaran*. Adapun deskripsinya sebagai berikut.

### Persiapan Pengabdian

Proses pengabdian diawali dengan tahap persiapan. Pihak sekolah memberikan konfirmasi bahwa kesediaanya untuk bekerja sama dalam proses pelatihan Kurikulum Merdeka yang akan dilakukan oleh TIM pengabdian dari Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Asahan. SMA Swasta Daerah Air Joman sangat mengapresiasi upaya ini. Sekolah memberikan dukungan prasarana berupa aula pelatihan dan hal-hal teknis lainnya, sehingga kegiatan berjalan dengan lancar. Proses pengabdian juga memerhatikan beberapa dokumen kesiapan, seperti a)

kurikulum Merdeka yang berfokus pada siswa. Kurikulum Merdeka memiliki daya penting yang baik mengingat lebih mengedepankan profil setiap sekolah untuk dikembangkan. Melalui proses penyampaian prinsip kurikulum Merdeka yang meliputi: kemajuan pengetahuan, pemberdayaan guru, kemandirian sekolah, pengembangan karakter, keterampilan abad ke-21, diversitas dan inklusivitas, dan evaluasi berbasis kompetensi, diharapkan dapat memberikan pemahaman yang utuh dalam kurikulum Merdeka.

### **Output Pengabdian**

Luaran dari pengabdian kurikulum merdeka yang dilaksanakan di SMA Swasta Daerah Air Joman berupa Modul Ajar kurikulum Merdeka. Pihak sekolah dapat menyusun dan melakukan simulasi terkait kurikulum merdeka yang sudah diikuti dan diaktualisasikan pada proses pelatihan. Pada tahap ini pihak sekolah sudah dapat merancang beberapa dokumen, yakni a) kompetensi guru dalam memahami capaian pembelajaran, asesmen, dan Kurikulum Merdeka, b) kreatifitas dan inovasi guru dalam merancang pembelajaran.

### **Pembahasan**

Implementasi Kurikulum Merdeka adalah proses penerapan dan pelaksanaan kurikulum pendidikan yang memberikan lebih banyak otonomi kepada sekolah, guru, dan siswa dalam merancang dan mengelola kurikulum mereka (Wina, 2016) Penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa implementasi kurikulum merdeka telah relevan dengan kebutuhan lokal dan karakteristik siswa. Hal ini sangat penting karena pendidikan yang sesuai dengan konteks dan kebutuhan lokal cenderung lebih efektif dalam menghasilkan hasil belajar yang positif. Kurikulum Merdeka telah mendorong

kreativitas dan inovasi dalam metode pembelajaran. Dengan memberikan lebih banyak kebebasan kepada guru dan sekolah, mereka dapat mengeksplorasi pendekatan pembelajaran yang lebih menarik dan berdaya guna.

Implementasi kurikulum merdeka dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Ketika siswa merasa bahwa kurikulum relevan dengan kehidupan mereka dan memberi mereka lebih banyak ruang untuk berpartisipasi dalam pembelajaran, mereka cenderung lebih termotivasi dan aktif dalam kelas. Penelitian juga dapat menyoroti peran penting kolaborasi antara sekolah, komunitas, dan pihak terkait dalam implementasi Kurikulum Merdeka. Ini dapat menciptakan hubungan yang lebih kuat antara sekolah dan lingkungannya serta meningkatkan pemahaman yang lebih baik tentang kebutuhan lokal.

Selain memperoleh manfaat kurikulum, penelitian juga dapat mengidentifikasi tantangan dan kendala yang dihadapi oleh sekolah dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka. Informasi ini dapat membantu dalam merancang strategi dan dukungan yang lebih baik untuk mengatasi hambatan-hambatan tersebut.

Hasil penelitian juga dapat menyoroti pentingnya pemantauan dan evaluasi berkala terhadap pelaksanaan Kurikulum Merdeka. Ini dapat membantu sekolah dan pemerintah dalam mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan dan peningkatan. Selain itu, hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi pada pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana Kurikulum Merdeka dapat berkontribusi pada peningkatan pendidikan nasional. Hal ini bisa mencakup peningkatan hasil belajar siswa, peningkatan keterampilan guru, dan

peningkatan relevansi pendidikan dengan kebutuhan masyarakat dan pasar kerja.

## SIMPULAN

Kesimpulan dari pelatihan yang dilaksanakan di SMA Swasta Daerah Air Joman mencakup beberapa poin penting, yaitu (1) Pengenalan Kurikulum Merdeka: memberikan pemahaman tentang konsep dan tujuan dari Kurikulum Merdeka, yang menekankan pada pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, pembelajaran berdiferensiasi, dan pengembangan kompetensi. (2) Fokus pada Pembelajaran Bahasa Indonesia: memusatkan perhatian pada pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA Swasta Daerah Air Joman sebagai subjek yang penting dalam kurikulum. (3) Penerapan Kurikulum Merdeka: membahas bagaimana Kurikulum Merdeka diterapkan dalam konteks pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA Swasta Daerah Air Joman. Ini mungkin mencakup perubahan dalam pendekatan pengajaran, materi pembelajaran, dan penilaian. (4) Meningkatkan Kualitas Pembelajaran: Tujuan utama dari penerapan Kurikulum Merdeka adalah meningkatkan kualitas pembelajaran.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Kami tim pengabdian mengucapkan terimakasih pada Yayasan Universitas Asahan dan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) yang telah memberikan dukungan dan fasilitas dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada tim pengabdian yang

telah bekerja sama dalam pelaksanaan kegiatan ini. Semoga kegiatan pengabdian ini dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi masyarakat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, A., & Hadi, S. (2023). Upaya Peningkatkan Kualitas Pembelajaran Melalui Persiapan Mengajar Guru. *Jurnal Jendela Pendidikan*, 3(01), 50–58.  
<https://doi.org/10.57008/jjp.v3i01.409>
- Dwiadityo, M. S. (2021). Mengupayakan Pendampingan yang Personal dan Integral dalam Formasi Calon Imam di Era Digital. *Fides et Ratio*, 6(1), 11–28.
- Lenaini, I. (2021). Teknik pengambilan sampel purposive dan snowball sampling. *Historis: Jurnal Kajian, Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan Sejarah*, 6(1), 33–39.
- Rahmawati, I. Y., Sulistiyono, A. W., & Cendriano, N. (2023). Persepsi Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia terhadap Kurikulum Merdeka (Studi Kasus Mahasiswa Pendidikan Profesi Guru). *Seminar Nasional Sosial, Sains, Pendidikan, Humaniora (Senassdra)*, 2(2), 17–22.
- Santika, I. G. N., Suarni, N. K., & Lasmawan, I. W. (2022). Analisis perubahan kurikulum ditinjau dari kurikulum sebagai suatu ide. *Jurnal Education and Development*, 10(3), 694–700.
- Yulianti, M., Anggraini, D. L., Nurfaizah, S., & Pandiangan, A. P. B. (2022). Peran Guru Dalam Mengembangkan Kurikulum Merdeka. *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Sosial (JIPSI)*, 1(3), 290–298